

PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *CITIZEN PROSEDUR*

Andre Gunawan Herung¹, Donal M. Ratu², Intama J. Polii³

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Manado, Tondano, Indonesia
Email: herungandre@gmail.com,

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *citizen prosedur* serta kemampuan menulis setelah pembelajaran pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Tondano. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 6 Tondano yang berjumlah 20 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model *citizen prosedur* telah terlaksana dengan baik dan nilai rata-rata siswa yaitu 80,8% dengan kategori mampu dalam menulis teks prosedur. Pada aspek isi, nilai rata-rata siswa adalah 86,5% atau dalam kategori mampu. Pada aspek struktur, nilai rata-rata siswa adalah 98% atau dalam kategori sangat mampu. Pada aspek kaidah penulisan, nilai rata-rata siswa adalah 67% atau dalam kategori cukup mampu, dan pada aspek ciri kebahasaan nilai rata-rata siswa adalah 75,6% atau dalam kategori cukup mampu.

Kata Kunci : *Pembelajaran, kemampuan menulis, teks prosedur, citizen prosedur.*

Abstract : The purpose of this study is to describe the learning of writing procedure texts using the citizen procedure learning model and the ability to write after learning in grade VII students of SMP Negeri 6 Tondano. The method used in this study is the descriptive method. The research was carried out in class VII of SMP Negeri 6 Tondano, which consisted of 20 students. The results showed that learning to write procedure texts using the citizen procedure model has been carried out well and the average score of students is 80.8% with the category of being able to write procedure texts. In the content aspect, the average score of students is 86.5% or in the capable category. In the structural aspect, the average score of students is 98% or in the category of very capable. In the aspect of writing rules, the average score of students is 67% or in the category of being quite capable, and in the aspect of linguistic characteristics, the average score of students is 75.6% or in the category of being quite capable.

Keywords : *Pembelajaran, kemampuan menulis, teks prosedur, citizen prosedur.*

PENDAHULUAN

Menulis adalah kegiatan mengkomunikasikan isi pikiran kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Kridalaksana (2005:68) mengemukakan bahwa menulis adalah

melahirkan pikiran tematik atau perasaan seperti mengarang, membuat surat dalam tulisan. Akhadiyah (2002:52) mengungkapkan bahwa menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara

tematik serta mengungkapkan secara tersurat.

Menulis harus diajarkan, oleh sebab itu menulis dimasukkan dalam kurikulum sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh siswa. Semenjak siswa di sekolah dasar, mereka sudah menekuni cara untuk menulis. Tapi, sampai saat ini siswa masih saja mengalami kesulitan perihal menulis (Maru, Pikirang, Ratu & Tuna, 2021; Maru, Pikirang, Setiawan, Oroh & Pelenkahu, 2021). Terkait kesulitan yang dialami siswa, disebabkan oleh kurangnya penguasaan kosakata, tata bahasa baku, dan menciptakan ide yang menarik masih kurang.

Teks prosedur adalah yang memuat tahap yang harus ditempuh guna mencapai tujuan yang ideal dan terdapat klarifikasi dalam setiap langkahnya (Maru & Nur, 2020; Maru, Tamongwangkay, Pelenkahu & Wuntu, 2022). Memberi tahu cara terbaik dalam mengerjakan sesuatu dengan tahap-tahap, disusun secara instruktif, dijelaskan secara mendetail, bersifat objektif, langkah berkelanjutan dengan klarifikasi, bersifat umum, bersifat aktual dan akurat, dan bersifat logis merupakan tujuan dari penulisan teks prosedur.

Pembelajaran menulis teks prosedur adalah salah satu keterampilan menuangkan isi pikiran kedalam tulisan. Dalam kurikulum 2013, pembelajaran menulis teks prosedur diterapkan pada siswa kelas VII SMP. Kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan teks menuntut siswa mempelajari beragam teks (Karimang, Ratu & Pangemanan, 2020)

Meskipun menulis memiliki banyak manfaat, tetapi tidak semua siswa gemar menulis. Siswa saat ini gemar menulis di sosial medianya ketimbang menulis pada proses akademik mereka. Siswa malas menulis khususnya dalam menulis teks prosedur karena media pembelajaran yang kurang variatif dan inovatif (Maru, Ratu & Dukut, 2018). Saat ini keterampilan menulis teks prosedur siswa rendah karena beberapa variabel, antara lain : strategi mengajar yang diterapkan guru dalam mengajarkan teks prosedur kurang menarik minat siswa dalam pembelajaran, media atau model pembelajaran yang digunakan guru membuat siswa kurang paham materi yang diajarkan, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis, terutama minat dalam menulis teks prosedur, siswa kurang mampu memahami struktur teks prosedur, serta dalam memilih dan menyusun kata dan kalimat yang tepat termasuk penggunaan tanda baca. Pengoptimalan pembelajaran teks prosedur perlu dilakukan, sebab di dalam teks prosedur kaya akan informasi-informasi penting yang perlu dimiliki siswa terkait cara mengerjakan/menggunakan sesuatu atau cara menghasilkan sesuatu (Saia, Mandang & Paath, 2020).

Guru harus pandai dan terampil dalam memilih media atau model apa yang cocok dengan materi yang akan diberikan sehingga dapat memotivasi siswa dan meningkatkan minat siswa dalam belajar lewat pembelajaran yang menarik (Wuisang, Wenggang & Polii, 2020). Untuk mengatasi masalah dalam penelitian ini, model pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran

menulis teks prosedur yaitu model pembelajaran *citizen prosedur*.

METODE

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan pada penelitian ini. Menurut Drs. Cholid dan Drs. H. Abu Achamadi (2011:83), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan data, menganalisis dan interpretasi. Metode penelitian ini, memiliki persamaan dengan metode penelitian yang dilakukan oleh Rembet, Senduk & Mumu (2021) dengan judul Kemampuan Menulis Teks Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan tes. Teknik tes dalam penelitian ini guna untuk mengukur kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 6 Tondano dalam menulis teks prosedur. Tes yang diberikan kepada siswa diselesaikan dalam waktu yang diberikan sesuai dengan jam pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil dari menulis teks prosedur oleh siswa kemudian dianalisis dengan berfokus pada aspek-aspek yang akan dinilai dalam menulis teks prosedur (isi. Struktur, ciri kebahasaan dan kaidah penulisan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dipaparkan hasil penelitian sehubungan dengan tujuan penelitian ialah 'Untuk mendeskripsikan pembelajaran serta kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *citizen prosedur* Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Tondano'.

Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Model *Citizen Prosedur* Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Tondano

Pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model *Citizen Prosedur* yang diterapkan pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Tondano adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap persiapan adalah :
 - Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran serta memberikan informasi kepada guru mata pelajaran tentang langkah-langkah pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model *citizen prosedur*.
 - Menyediakan video yang akan digunakan saat pembelajaran
 - Menyediakan teks prosedur yang akan ditelaah oleh siswa
 - Menyediakan instrumen penelitian berbentuk tes menulis teks prosedur
 - Menyediakan materi tentang teks prosedur (pengertian, struktur teks prosedur dan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menulis teks prosedur).
2. Tahap Pendahuluan. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap pendahuluan adalah:
 - Pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, serta memeriksa kehadiran siswa.
 - Siswa mendapatkan informasi berhubungan dengan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan motivasi tentang apa yang bisa diperoleh dengan mempelajari materi serta model pembelajaran yang akan digunakan

3. Tahap Kegiatan Inti. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap kegiatan ini adalah :

- Peneliti menstimulus siswa dengan video teks prosedur yang menjelaskan cara membuat kue *macarone*. Pada saat menstimulus ini, siswa berusaha untuk menanya dan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari peneliti. Sementara itu, peneliti juga menyampaikan materi tentang teks prosedur.
- Peneliti memberikan teks prosedur yang akan ditelaah oleh siswa secara individu. Siswa diminta untuk memperhatikan, mengidentifikasi, dan menelaah teks prosedur yang telah diberikan.
- Setelah setiap siswa memperhatikan, mengidentifikasi, dan menelaah teks prosedur, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil pengamatannya. Setelah siswa selesai mempresentasikan hasil pengamatannya, siswa memberikan kesimpulan dari hasil pengamatannya.
- Peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk membuat teks prosedur.

4. Tahap Penutup. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah :

- Peneliti memberikan apresiasi kepada siswa karena sudah menyelesaikan tugas membuat teks prosedur.
- Peneliti berterima kasih dan memotivasi siswa agar tetap semangat belajar.
- Berdoa

Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Tondano

Setelah melaksanakan pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model citizen prosedur serta memberikan tugas kepada siswa untuk menulis teks prosedur, selanjutnya peneliti memeriksa dan menganalisis hasil tugas siswa untuk mengetahui kemampuan setiap siswa kelas VII SMP Negeri 6 Tondano dalam menulis teks prosedur, sebagaimana rumusan masalah kedua dalam rumusan masalah pada penelitian ini.

Dari deskripsi yang sudah diuraikan di atas, maka dibuat tabel daftar skor atau nilai yang diperoleh siswa dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil tugas yang telah peneliti periksa dan analisis untuk melihat atau mengetahui kemampuan setiap siswa dalam menulis teks prosedur.

Table 1. Aspek Penilaian

Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah
	Isi (20)	Struktur (25)	Kaidah Penulisan (30)	Ciri Kebahasaan (25)	
1	15	25	15	20	75
2	20	25	25	20	90
3	20	25	30	25	100
4	18	25	18	18	79
5	20	20	18	20	78
6	20	25	25	15	85
7	16	25	20	20	81
8	10	25	20	20	75
9	20	25	30	25	100
10	15	25	10	10	60
11	20	25	23	20	88
12	5	25	10	20	60
13	18	25	15	10	68
14	15	25	15	18	73
15	20	20	10	15	65
16	20	25	25	20	90
17	20	25	25	20	90
18	20	25	25	20	90
19	18	25	25	25	93
20	17	25	18	17	77
Jumlah	347	490	402	378	1.617
Rata-rata	17,3	24,5	20,1	18,9	

	86, 5 %	98%	67%	75,6%	80,8 %
--	---------------	-----	-----	-------	-----------

Data pada table 1 di atas memaparkan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 60. Lalu, nilai rata-rata keseluruhan siswa dihitung dengan rumus

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ \bar{X} &= \frac{1617}{20} \\ \bar{X} &= \mathbf{80,8}\end{aligned}$$

Setelah dihitung dengan rumus nilai rata-rata, maka dapat diketahui kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 6 Tondano dalam menulis teks prosedur setelah pembelajaran dengan menggunakan model citizen prosedur adalah 80,8 atau dalam kategori mampu. Nilai rata-rata siswa melampaui kriteria ketuntasan minimal yang diterapkan di SMP Negeri 6 Tondano yaitu 75. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat dikatakan pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model citizen prosedur berpengaruh positif terhadap hasil yang diperoleh masing-masing siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 80,8% atau dalam kategori mampu.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model *citizen prosedur* siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Tondano, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *citizen prosedur* pada siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Tondano memperoleh nilai rata-rata 80,8%. Diketahui bahwa siswa yang mampu atau memperoleh nilai 70-100 berjumlah 15 siswa dan

siswa yang kurang mampu atau memperoleh nilai 0-69 berjumlah 5 siswa. Dari aspek penilaian penulisan teks prosedur didapatkan nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *citizen prosedur* yaitu 80,8%.

Pada aspek isi, nilai rata-rata siswa adalah 86,5% dengan kategori mampu. Pada aspek struktur, nilai rata-rata siswa adalah 98% dengan kategori sangat mampu. Pada aspek kaidah penulisan, nilai rata-rata siswa adalah 67% dengan kategori cukup mampu. Dan pada aspek ciri kebahasaan nilai rata-rata siswa adalah 75,6% dengan kategori cukup mampu.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Tondano tergolong mampu dalam menulis teks prosedur. Karena, jumlah siswa yang mencapai 70% ada 15 siswa, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah 70% berjumlah 5, dari 20 siswa sampel pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti. dkk. (1994). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *c. Informasi Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Karimang, N. E., Ratu, D. M., & Pangemanan, N. J. (2020). *Pembelajaran Menulis Teks Editorial Melalui Penerapan Strategi Pemodelan Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Tahuna*. Jurnal Bahtra, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra

- Indonesia FBS Unima. Vol.1, No.1 (2020).
Ejournal.unima.ac.id
- Maru, M. G., Pikirang, C. C., Ratu, D. M., & Tuna, J. R. (2021). The Integration of ICT in ELT Practices: The Study on Teachers' Perspective in New Normal Era. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 15(22), 44-67.
- Maru, M. G., Pikirang, C. C., Setiawan, S., Oroh, E. Z. O., & Pelenkahu, N. (2021). The internet use for autonomous learning during COVID-19 pandemic and its hindrances. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 15(18), 65.
- Maru, M. G., & Nur, S. (2020). Applying Video for Writing Descriptive Text in Senior High School in the COVID-19 Pandemic Transition. *International Journal of Language Education*, 4(3), 408-419.
- Maru, M. G., Tamowangkay, F. P., Pelenkahu, N., & Wuntu, C. (2022). Teachers' perception toward the impact of platform used in online learning communication in the eastern Indonesia. *International Journal of Communication and Society*, 4(1), 59-71.
- Maru, M. G., Ratu, D. M., & Dukut, E. M. (2018). The Use the T-Ex Approach in Indonesian EFL Essay Writing: Feedbacks and Knowledge Exploration.
- Rembet, J. K., Senduk, T. S., & Mumu, S. E. (2021). *Kemampuan Menulis Teks Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP*. Jurnal Bahtra, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unima. Vol.2, No.1 (2021).
Ejournal.unima.ac.id
- Saia, G., Mandang, F. H., & Paath, R. C. (2020). *Pembelajaran Memahami Struktur Teks Prosedur Melalui Model Teams Games Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Essang*. Jurnal Bahtra, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unima. Vol.1, No.1 (2020).
Ejournal.unima.ac.id
- Winataputra, Udin Saripudin. (1996). *Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PAU Ditjen Dikti Depdikbud.
- Wuisang, J. I., Wengkang, T. I., & Polii, I. J. (2020). *Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Pembentuk Iklan dalam Media Audio Visual pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tondano*. Jurnal Bahtra, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unima. Vol.1, No.2 (2020).
Ejournal.unima.ac.id